

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Tim UM dalam Ahmad Tanzeh, yaitu:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.²

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Penelitian deskriptif

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 63-64.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5

melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.³ Sedangkan penelitian korelasional menurut Kuncoro dalam Puguh Suharso, adalah “usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada di antara variabel yang diteliti.”⁴ Inti dari analisis korelasi adalah mengukur kekuatan hubungan antar variabel, tanpa menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat.

Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan besaran hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel terdapat hubungan dengan variabel lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau lain disebut koefisien korelasi. Untuk menguji tingkat hubungan dapat diketahui dari interval koefisiennya, artinya sangat kuat, kuat, cukup, dan kurang merupakan interpretasi dari nilai hasil pengujian data variabel yang diujikan.⁵

³ *Ibid.*....., 6-7

⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis* (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 10

⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut sugiyono dalam Riduwan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.⁷

Penelitian ini dari beberapa definisi diatas, tergolong jenis populasinya yaitu populasi terbatas, karena mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dari rumpun PAI di MAN se-Kabupaten Blitar yang bersertifikasi. Adapun jumlah guru rumpun PAI yang bersertifikasi di MAN se-Kabupaten Blitar berjumlah 30 orang dengan rincian MAN Wlingi 10 orang, MAN Tlogo 10 orang dan MAN Kunir 10 orang.

⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 54

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 24

2. Sampel penelitian

Menurut arikunto dalam Riduwan, “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”⁸

Adapun teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *nonprobability sampling*.⁹

Dalam penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling*. Sebagaimana definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball*.¹⁰

Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

⁸ Riduwan, *Metode & Teknik*, 56

⁹ *Ibid.....*, 57

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 66.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot N - 1 + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}^{11}$$

Tabel 3.1

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf

Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42

Pengambilan sampel berdasarkan tabel Nomogram Herry King dengan daftar kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jika populasi berjumlah 30 maka sampel yang dibutuhkan dengan taraf kesalahan 1% berjumlah 29 guru, jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% berjumlah 28 guru, dan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% berjumlah 27 guru.

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh. Menurut Riduwan dan Akdon sampling jenuh ialah “teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.”¹² Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang. Berdasarkan teori di atas, maka peneliti mengambil

¹¹ *ibid*, 69

¹² Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2006), 248.

semua populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun jumlah populasi tersebut yaitu 30 guru.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel		Indikator dan Diskriptor	Butir soal
Kompetensi guru Variabel ini dilandasi oleh UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. ¹³	1. Kompetensi pedagogik	1.1 Memahami peserta didik secara mendalam.	
		1.1.1 Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif	1
		1.1.2 Pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	2
		1.1.3 Pengidentifikasian bekal ajar awal peserta didik	3
		1.2 Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	
		1.2.1 Penentuan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar	4
		1.2.2 Penyusunan rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	5
		1.3 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	
		1.3.1 Penganalisisan hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>)	6
		1.3.2 Pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk memperbaiki kualitas program pembelajaran secara umum	7
2. Kompetensi kepribadian		2.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	
		2.1.1 Bertindak sesuai dengan norma hukum	8
		2.2 Kepribadian yang dewasa	
2.2.1 Penampilan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru	9		
		2.3 Kepribadian yang arif	

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang....., 7

		2.3.1 Penampilan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	10
		2.3.2 Keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	11
		2.4 Kepribadian yang berwibawa	
		2.4.1 Perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	12
		2.5 Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	
		2.5.1 Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	13
	3. Kompetensi sosial	3.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	
		3.1.1 Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	14
		3.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	
		3.2.1 Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	15
		3.3 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	
		3.3.1 Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	16
	4. Kompetensi profesional	4.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	
		4.1.1 Pemahaman materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	17
		4.1.2 Pemahaman hubungan konsep antar mata pelajaran	18
		4.1.3 Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	19
		4.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	
		4.2.1 Penguasaan langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi ¹⁴	20
Sertifikasi Guru	1. Kompetensi kemampuan	1.1 Pemahaman wawasan kependidikan	
		1.1.1 Pemetaan standar kompetensi dan	1

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi...*, 75-77

Variabel ini didasarkan atas Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan Standar Nasional Pendidikan.	bidang studi	kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampu 1.2 Penguasaan bahan kajian akademik 1.2.1 Penguasaan bahan kajian akademik sesuai pelajaran yang diampu 1.2.2 Pemaparan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	2 3
	2. Pemahaman karakteristik peserta didik	2.1. Memahami karakteristik peserta didik 2.1.1 Pemahaman karakter peserta didik 2.1.2 Pemastian bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran 2.1.3 Penguasaan pengaturan kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik 2.1.4 Pengidentifikasian penyebab penyimpangan perilaku peserta didik	4 5 6 7
	3. Pembelajaran yang mendidik	3.1 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik 3.1.1 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik 3.1.2 Pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik 3.1.3 Mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas 3.1.4 Pemberian banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	8 9 10 11
	4. Pengembangan profesi	4.1 Penyusunan RPP 4.1.1 Penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 4.2 Penilaian prestasi belajar peserta didik 4.2.1 Penilaian prestasi belajar peserta didik di sesuaikan dengan kemampuannya 4.3 Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian	12 13

		4.3.1 Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian dari prestasi belajar peserta didik	14
	5. Kepribadian pendidik ¹⁵	5.1 Kepribadian pendidik yang beriman, bertaqwa, berwawasan pancasila, mandiri penuh tanggung jawab, berwibawa, disiplin, berdedikasi, bersosialisasi dengan masyarakat, cinta peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya 5.1.1 Beriman, bertaqwa dan berwawasan pancasila 5.1.2 Mandiri penuh tanggung jawab 5.1.3 Berwibawa, disiplin dan berdedikasi 5.1.4 Bersosialisasi dengan masyarakat 5.1.5 Cinta peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya	15 16 17, 18 19 20
Motivasi kerja Variabel ini didasarkan atas teori Malone Berdasarkan teori tersebut motivasi kerja dapat diukur dengan <i>motivasi intrinsik</i> dan <i>motivasi ekstrinsik</i> . ¹⁶	1. Dimensi Motivasi Internal	1.1 Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas 1.1.1 Tugas-tugas berat dijadikan tantangan untuk maju 1.1.2 Berhadapan dengan tugas berat dijadikan dorongan untuk bekerja lebih giat 1.1.3 Tidak pernah terlambat dalam melaksanakan tugas 1.1.4 Tidak pernah meninggalkan tugas untuk keperluan keluarga 1.1.5 Tugas-tugas diselesaikan tepat waktu 1.2 Pelaksanaan tujuan dengan target yang jelas 1.2.1 Pengerjaan tugas yang menantang merupakan kesempatan untuk maju 1.3 Memiliki tujuan yang jelas dan menantang 1.3.1 Tugas-tugas yang menantang, untuk meningkatkan kemampuan kerja 1.4 Perasaan senang dalam bekerja 1.4.1 Saya melakukan hal yang terbaik dalam tugas saya, meskipun harus mengorbankan urusan lain 1.5 Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain 1.5.1 Pelaksanaan tugas-tugas yang kompetitif, dan berusaha melebihi	1 2 7 8 9 3 4 11 5

¹⁵ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan.....*, 33

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi &.....*, 66

		yang lain 1.5.2 Pemilihan pegawai teladan dijadikan faktor pendorong untuk mengembangkan diri 1.6 Pengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya. 1.6.1 Saya menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas	6 10
	2. Dimensi Motivasi Eksternal	2.1 Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya 2.1.1 Selalu ada inisiatif dalam melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja 2.1.2 Berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja 2.1.3 Bersedia mengerjakan tugas tambahan untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi 2.1.4 Dorongan untuk sukses membuat selalu cepat-cepat dalam penyelesaian tugas 2.1.5 Berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam tugas 2.1.6 Berusaha bekerja secara mandiri dalam tugas, tanpa menggantungkan diri pada orang lain 2.2 Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya 2.2.1 Diperoleh pujian dari hasil pekerjaan merupakan faktor pendorong untuk bekerja lebih baik lagi 2.3 Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif 2.3.1 Harapan selalu ada umpan balik dari apa yang dikerjakan 2.4 Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.¹⁷ 2.4.1 Belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan	12 13 14 15 19 20 17 16 18
Kinerja guru	1. Kualitas kerja	1.1 Penguasaan bahan 1.1.1 Penjelasan materi ajar, sangat hati-	1

¹⁷Ibid...,73

Variabel ini dilandasi teori Mitchell. Berdasarkan teori ini variabel kinerja guru dapat diukur dengan kualitas kerja, kecepatan/ ketepatan, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. ¹⁸		hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru 1.2 Pengelolaan proses belajar mengajar 1.2.1 Penjelasan materi pelajaran dengan disertai contoh-contoh pada kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari 1.3 Pengelolaan kelas 1.3.1 Aktif ikut serta dalam kegiatan seminar-seminar pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas	2 3
	2. Kecepatan/ ketepatan kerja	2.1 Penguasaan media atau sumber belajar 2.1.1 Penggunaan media selalu diupayakan dalam kegiatan pembelajaran 2.1.2 Penyesuaian media pembelajaran dengan materi pelajaran yang diberikan 2.1.3 Pengupayaan pembuatan media sendiri, bila tidak tersedia media pembelajaran di sekolah 2.2 Penguasaan landasan pendidikan 2.2.1 Dalam pelaksanaan tugas mengajar, berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 45 2.3 Perencanaan program pengajaran 2.3.1 Dibuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir, agar materi ajaran dapat diselesaikan sesuai kalender akademik 2.3.2 Rencana pertemuan yang telah disusun, diusahakan untuk ditepati sehingga materi benar-benar rampung dalam caturwulan itu 2.3.3 Satuan pelajaran untuk setiap kali pertemuan, sudah diatur dengan baik	6 7 8 10 4 5 9
	3. Inisiatif dalam kerja	3.1 Pemimpin kelas 3.1.1 Agar penggunaan waktu belajar siswa bisa maksimal, maka dibentuk kelompok belajar siswa dan dipantau kegiatan itu 3.2 Pengelola interaksi belajar mengajar 3.2.1 Pembelajaran di kelas diberikan dalam bentuk kelompok	12 11

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori dan pengukuran.....*, 68

		3.2.2 Pembuatan jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar	14
		3.3 Penilaian hasil belajar siswa	
		3.3.1 Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan setiap akhir BAB	13
	4. Kemampuan kerja	4.1 Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran	
		4.1.1 Tugas-tugas individu diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah	15
		4.1.2 Penggunaan berbagai teknik dalam mengajar, misalnya memulai pelajaran dengan jalan bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya	16
		4.2 Pemahaman dan pelaksanaan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan	
		4.2.1 Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, selalu diperhatikan dan digunakan dalam proses pembelajaran	17
	5. Komunikasi	5.1 Pemahaman dan penyelenggaraan administrasi sekolah	
		5.1.1 Data perkembangan belajar siswa biasanya diatur tersendiri, sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan telah tersedia dengan rapi	18
		5.1.2 Semua buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan, disiapkan dengan baik	19
		5.2 Pemahaman dan penafsiran hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹⁹	
		5.2.1 Pemahaman dan penafsiran hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran	20

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Riduwan, “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis

¹⁹ *Ibid...*, 71-72

dan dipermudah olehnya.”²⁰ Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu dikatakan oleh Arikunto bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Angket (*questionnaire*)
- b. Pedoman *observasi*
- c. Pedoman dokumentasi

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh.”²¹ Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu:

1. Sumber data primer

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer. Data *primer* atau data tangan pertama, adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.”²² Dalam penelitian ini data primer berasal dari semua guru rumpun mata pelajaran PAI di MAN se-Kabupaten Blitar.

²⁰ Riduwan, *Kala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 172

²² Saifuddin Azwar, *Metode*, 91

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.”²³ Sumber data sekunder yaitu:

- a. *Responden* “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.²⁴ Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru dan kepala sekolah
- b. *Dokumentasi* adalah “barang-barang tertulis.”²⁵ Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen dan literature penunjang yang diperlukan peneliti di MAN se-Kabupaten Blitar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”²⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket (*self-administered questionnaire*) adalah “teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.”²⁷ Kuesioner dapat

²³ *Ibid.*..., 91

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

²⁵ *Ibid.*..., 201.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 57

²⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 65

diberikan secara pribadi atau dikirim melalui surat (disebarkan secara elektronik atau *email*).²⁸

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mencari data tentang variabel-variabel penelitian, yaitu:

- 1) Kompetensi guru di MAN se-Kabupaten Blitar
- 2) Motivasi kerja guru di MAN se-Kabupaten Blitar
- 3) Kinerja guru di MAN se-Kabupaten Blitar

2. Dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.”²⁹ Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa. Dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini.³⁰ Di dalam melakukan metode dokumentasi peneliti dapat memperoleh data dengan cara meneliti buku-buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya.

3. Observasi

Karl Weick dalam Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan “observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”³¹ Dari definisi itu kita melihat ketujuh

²⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 89

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan.....*, 201

³⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik.....*, 70

³¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 83.

karakteristik observasi: pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behaviors and settings*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris. Dalam penelitian ini jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi terstruktur yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sebelum melakukan penelitian peneliti observasi di lokasi penelitian yaitu di MAN se-Kabupaten Blitar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu *event* yang diamati dengan melakukan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis atau pengolahan data yang diperoleh agar dapat digunakan menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pengolahan data

Kegiatan dalam pengolahan data:

a. *Editing*

Mengedit adalah “memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.”³² Tujuan daripada *editing* adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.³³

b. Koding

Yang dimaksud dengan koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.³⁴ Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.³⁵

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 153

³³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346

³⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode.....*, 154

³⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24

Data *coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.³⁶

c. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

2. Tahap analisis data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.³⁷

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.³⁸ Adapun analisis deskripsi meliputi:

1) Tahap deskripsi data

Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi skor rata-rata, simpangan baku, median, modus, skor maksimum, skor minimum dan dilengkapi dengan histogram.

³⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 171

³⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian*, 91

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode.....*, 126

2) Analisis data untuk uji persyaratan uji hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasarat terlebih dahulu. Uji prasarat tersebut meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.³⁹

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang dibandingkan mempunyai kemampuan yang homogen. Uji homogenitas ini menggunakan uji F.

$$\text{Rumus } F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{X^2 - (\sum X)^2 / N}{N - 1} \quad 40$$

³⁹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129

⁴⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 81

Kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika $F_{\max \text{ hitung}} \leq F_{\max \text{ tabel}}$

Tolak H_1 jika $F_{\max \text{ hitung}} > F_{\max \text{ tabel}}$

c) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X_1 dengan Y , variabel X_2 dengan Y dan variabel X_3 dengan Y . Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Selain uji prasarat, dalam suatu penelitian, kemampuan instrumen penelitian (valid dan reliabel) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data. Karena data yang benar sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen pengumpulan data. Ada tiga kriteria pokok yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian agar dapat dinyatakan memiliki kualitas baik. Kriteria yang dimaksud adalah validitas, reliabilitas dan praktibilitas.⁴¹ Kalau data sudah normal maka selanjutnya data diuji validitas dan uji reliabilitas.

⁴¹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 347

(1) Uji validitas

Menurut Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, validitas ialah “mengukur apa yang ingin diukur.”⁴² Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴³ Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dan variabel yang dikorelasikan

n = jumlah subyek (jumlah responden uji coba)

x = skor tiap item

⁴² Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 287.

⁴³ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 50

y = skor total (seluruh item responden uji coba)

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

x^2 = jumlah kuadrat skor item

y^2 = jumlah kuadrat skor total

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti sangat kuat. Sedang arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.⁴⁴

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Adapun untuk menguji signifikan hasil korelasi kita gunakan uji t . Kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} >$ dari

⁴⁴ Riduwan, *Rumus dan Data dalam*, 124.

t_{tabel} , maka dapat di simpulkan bahwa butir item tersebut valid. Rumus mencari t_{hitung} yang digunakan adalah:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

(2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar ialah “mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten).”⁴⁵

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dipakai adalah korelasi Guttman Split-Half Coefficient yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

b. Analisis inferensial (Pengujian Hipotesis Penelitian)

Langkah yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan tahapan analisis statistik, yaitu melalui regresi dan analisis korelasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi. Rancangan uji regresi dimaksud untuk menguji

⁴⁵ Husaini Usman, *Pengantar*....., 287.

bagaimana pengaruh variabel X (X_1, X_2, X_3 ..dsb) terhadap variabel Y. Rancangan (model) ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh variabel X (X_1, X_2, X_3 ...dsb) terhadap variabel Y.⁴⁶

Analisis regresi ada 2, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

1) Analisis regresi linier sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan dua variabel, yakni variabel bebas dengan variabel terikat.

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

keterangan:

\hat{Y} = linearitas regresi

A= nilai linearitas regresi apabila harga X dimanipulasi

B = nilai koefisien regresi

X = nilai variabel X

Dalam penelitian ini, regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 2, 3, dan 4 .Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 222

2) Analisis regresi ganda

Kegunaan analisis regresi ganda yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.⁴⁷ Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen

X_1, X_2, X_3 = variabel independen

A = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai a, b_1, b_2 dan b_3 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus berikut:

$$x_1 y = b_1 x_1^2 + b_2 x_1 x_2 + b_3 x_1 x_3$$

$$x_2 y = b_1 x_1 x_2 + b_2 x_2^2 + b_3 x_2 x_3$$

$$x_3 y = b_1 x_1 x_3 + b_2 x_2 x_3 + b_3 x_3^2$$

$$a = b_1 - b_1 \bar{X} - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

⁴⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

Dalam penelitian ini, regresi liniaer ganda digunakan untuk menguji hipotesis 5. Dalam penelitian ini untuk mempermudah analisis regresi ganda peneliti menggunakan perhitungan SPSS 16.0 *for windows*.